



Learning Experience Design (LXD)

Ditulis Oleh

Eky Ayu Larasati

TTC 2023

DRAFT

LXD/TTC/B2/2023/ **LEARNING ENVIRONMENT LADANG**

Tujuan :

Setiap peserta TTC Batch 2 memiliki potensi untuk membuat LXD

Instruksi:

1. Peserta TTC Batch 2 diminta membuat LXD.
2. User LXD adalah peserta TTC. (kegiatan jangan diulang wortel)
3. Isilah kolom-kolom yang kosong dibawah ini dengan cermat, tepat, logis dan akurat.
4. Baca dan pahami dengan baik definisi setiap kolom yang dimaksud.
5. Pikirkan dengan matang sebelum mengisi kolom yang disediakan.
6. Requirement teori yang digunakan adalah: Listening Skill, EFS, Engagement, Design Thinking, Bloom's Taxonomy, Learning Experience, Learning Environment, dan semua factual knowledge yang relevan dengan pembuatan topik yang dipilih.
7. LXD yang dirancang akan berhenti pada fase PROTOTYPE. Prototype adalah sesuatu yang akan dialami oleh user.
8. Prototype yang dibuat adalah Prototype Functional, menitikberatkan pada fungsi. Apakah prototype bisa berfungsi dengan baik atau tidak.
9. Prototype yang dirancang harus sedekat mungkin dengan LX LC Gondosuli.
10. Prototype berupa essay/story yang ditulis berdasarkan element of learning experience.
11. Nama file : LXD.Seminar.nama

General Information

Isilah kolom dibawah ini sesuai dengan EXPERIENCE yang dialami di LADANG. Jawaban harus sesuai dengan konsep yang ditulis pada kolom pertama. Tulisan ini kalau dibaca dengan bersuara berdurasi minimal 60 detik.

Concrete experience: where learners actively engage in an activity or task.	Pada TTC kali ini saya berkesempatan untuk mengalami lingkungan pembelajaran yang baru ke Gondosuli. Di Gondosuli saya melakukan tracking dan menjelajah ke ladang milik petani. Tak hanya itu disana saya bertemu dengan Babe. Babe juga termasuk salah satu petani yang mempunyai ladang di Gondosuli. Selama melakukan penjelajahan di ladang petani saya dipandu oleh Babe untuk menggali lebih dalam informasi-informasi yang harus kita dapatkan dalam learning environment yang baru sebelum kami mulai mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh Komandan LC sesaat setelah kami sampai di rumah seng.
--	--

	<p>Ketika di ladang dan hujan yang turun agak mereda, saya dapat melakukan eksplorasi seperti mengamati tanaman wortel, mencabut wortel, mengetahui tanaman mana yang dapat dipanen dan yang tidak, lalu mengamati tanaman kubis yang segar sampai merasakan kubis yang baru saja dipetik. Ternyata kubis yang baru saja di petik terasa lebih segar dan manis. Ini merupakan pengalaman baru bagi saya. Eksplorasi di Gondosuli inilah yang kemudian dijadikan sebagai sumber informasi dan pengetahuan untuk selanjutnya digunakan untuk mengerjakan task 4 di Trello. Setiap tugas yang diberikan mempunyai tingkat challenge yang berbeda setiap sesi nya dan menurut saya task 4 yang harus dikerjakan setelah melakukan eksplorasi di learning environment yang baru termasuk dalam struggle karena telah mempunyai tingkat kesulitan yang tinggi dan juga kompleksitas yang tinggi.</p>
<p>Reflective observation: learners reflect on their experiences and think about what they have learned.</p>	<p>Ketika kegiatan eksplorasi di Gondosuli dibandingkan dengan eksplorasi di Atsiri, keduanya terasa sangat berbeda yang dapat berpengaruh pada output yang berbeda pula. Pada saat di Gondosuli, saat itu cuaca di hari Rabu sangatlah tidak seperti yang grup kami bayangkan. Sampai di sana kami disambut oleh kabut tebal dan saat melakukan tracking turunkan hujan disertai angin yang membuat kami basah kuyup, payung mengalami kerusakan juga sangat kedinginan. Hal ini berpengaruh pada proses eksplorasi yang seharusnya dapat menikmati pemandangan sekitar pada saat sampai di ladang dan akhirnya hanya fokus mempertahankan keseimbangan karena jalanan yang curam dan licin. Pada saat di ladang dan bertemu dengan Babe, kami mengajukan banyak pertanyaan agar kami mendapatkan data yang dapat dipakai untuk menyelesaikan tugas yang disediakan oleh Komandan LC. Tetapi informasi yang ada kurang tersusun dan terstruktur dengan baik. Tetapi poin baiknya pada saat di ladang Gondosuli saya tak hanya dapat melihat tanaman sayur yang ada tetapi saya dapat praktek langsung mencabut tanaman sampai mencicipi tanaman tersebut saat masih fresh.</p> <p>Di Atsiri kami melakukan eksplorasi di museum pembuatan essential oil. Atsiri merupakan sebuah bangunan dan bukan lapangan terbuka jadi tempat itu cukup nyaman bagi kami untuk melakukan penjelajahan lapangan. Di sana saya dipandu oleh guide yang menjelaskan tiap section dengan runtut sampai pada asal usul sebuah essential,</p>

	tanaman yang dapat menghasilkan essential oil dan kegunaan essential oil pada tubuh manusia. Dari learning environment di Atsiri penjelasan yang dijelaskan runtut maka lebih mudah didapatkan data yang lengkap dan terstruktur dengan baik serta tujuan TTC yang diharapkan dapat dicapai.
Abstract conceptualization: Learners begin understanding the concepts and ideas behind their experiences at this stage. They start to see the connections between what they have experienced and what they already know.	Saat mengikuti TTC, di awal saya melakukan tahap recalling terhadap materi Design Thinking, Executive Functioning, B Tax dan penyerapan materi baru seperti Engagement sampai Learning Experience. Pembelajaran ini dilakukan agar nantinya dapat dieksekusi untuk menyusun LXD yang baru. Dengan melakukan pembelajaran terlebih dahulu maka selanjutnya seseorang akan dapat lebih mudah mendeskripsikan pembelajaran seperti apa yang perlu diadakan pembaharuan berdasarkan data yang dikumpulkan serta melakukan pengamatan pada environment yang ingin dilakukan pembaharuan. Penjelasan lebih mudahnya, jika akan membuat sebuah LXD seseorang harus melalui 4 kuadran challenge. Pada konteks ini saya telah melalui challenge pada setiap sesi-sesi TTC dan akhirnya saya sampai pada tahap challenge struggle untuk membuat LXD. Dengan begitulah segala pembelajaran seperti Design Thinking, Executive Functioning sampai pada Engagement demi terciptanya optimal learning sangat berguna pada saat eksplorasi di Gondosuli dan Atsiri.
Active Experimentation: When we take what we've learned and put it into practice, we experiment with different techniques and approaches to see what works best for us.	LXD - Tidak Dikerjakan

Empathize

Tuliskan pengalamanmu berdasarkan **element of learning experience** saat berada di Learning Environment Ladang. Pastikan teman-teman memahami konsep element of learning experience yang dimaksud pada kolom 1. Tulisan berupa essay, bukan list atau poin per poin. Tulisan kalau dibaca bersuara berdurasi 60 detik.

Strategy identifies the needs and goals of both the learner and their organization.	Pembelajaran TTC kali ini di Gondosuli. Di sana saya dapat mengetahui mata pencaharian utama penduduk Gondosuli, alat yang digunakan pada saat melakukan pekerjaan dan kegiatan yang dilakukan masyarakat. Pada saat sampai di rumah seng, kami melakukan briefing bersama komandan
--	---

	<p>LC dan kami diberikan daftar pertanyaan yang harus dijawab di Trello. Maka dari itu pada saat tracking saya berusaha untuk mengamati keadaan sekitar. Karena pada saat tracking saya melalui jalanan yang telah disediakan oleh LC maka saya melihat banyak tanaman yang ditanam di ladang petani seperti wortel, kubis, sawi, brokoli dan cabai yang kemudian dapat saya cari data berdasarkan wawancara dengan Babe. Pertanyaan yang diajukan juga berdasarkan hasil pengamatan individu dan sesuatu hal yang terlintas dalam pikiran saja. Pengajuan pertanyaan tersebut pun dalam bentuk yang random dan tidak terstruktur dengan baik. Saya menyukai kegiatan tracking walaupun sebelum pergi ke Gondosuli saya sama sekali tidak melakukan olahraga. Jadi menurut saya, saya kurang menyiapkan fisik sebelum tracking tetapi pada saat briefing dengan Komandan LC kami diberikan suguhan yang lezat demi menunjang stamina yang sangat diperlukan untuk kegiatan tracking. Jalanan menanjak membuat saya kelelahan tetapi rasanya tidak puas ketika belum melihat penampakan pemandangan dari atas bukit sebab itu saya pantang menyerah melanjutkan perjalanan tracking selama kurang lebih 2 jam. Seperti tujuan pembelajaran TTC kali ini adalah agar dapat membuat LXD, maka selama eksplorasi di Gondosuli dan juga Atsiri saya melakukan recalling terhadap topik-topik yang telah diberikan pada saat sesi TTC dan juga memaksimalkan EFS dan Engagement saya. Dengan mengoptimalkan EFS dan Engagement saya akan dapat menangkap informasi sebanyak-banyaknya yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di Trello dan mencapai tujuan TTC dengan baik.</p>
<p>Requirements define exactly what's needed, from content to logistics, in order to achieve the strategic objectives.</p>	<p>Pertama kali mendengar Gondosuli adalah daerah yang dingin saya menyiapkan jaket tebal agar dapat terhindar dari dinginnya cuaca di daerah pegunungan. Pertemuan sebelum berangkat ke Gondosuli, Komandan LC juga telah meninformasikan barang apa saja yang perlu disiapkan selain persiapan fisik dan stamina yang harus kuat untuk melakukan tracking. Tanpa tahu bahwa cuaca akan sangat ekstrim pada saat grup Wednesday learning experience di Gondosuli, payung yang digunakan pun terbalik karena hujan yang disertai angin kencang. Saya sendiri dengan beberapa teman lain yang menggunakan jaket dan berlindung dengan payung pun masih terkena guyuran</p>

	<p>hujan yang membuat baju kami basah kuyup dan membuat badan kami kedinginan selama perjalanan tracking. Pengadaan prior knowledge yang diberikan oleh Komandan LC pada saat sesi-sesi TTC sangat berguna untuk menunjang learning experience di Gondosuli yang mempunyai environment berbeda seperti biasanya yang hanya di dalam ruangan dan kali ini dilaksanakan di outdoor. Prior knowledge tersebut sangat membantu saya lebih mudah mengaitkan pembelajaran dengan informasi-informasi baru yang didapatkan di lapangan hingga membentuk understanding yang baik. Tetapi environment di Gondosuli agak kurang membuat nyaman karena tiba-tiba hujan turun dengan deras yang membuat saya harus menambah fokus menjaga keseimbangan saya melalui medan ladang yang licin dan menurunkan fokus saya yang seharusnya menikmati pemandangan sekitar dan mengeksplorasi ladang seluruhnya.</p>
<p>Structure establishes the flow of the learning experience by putting together the program requirements in a way that suits the learner best.</p>	<p>Peserta TTC diminta hadir di sekolah dan berkumpul pada 6.30 dimana jam tersebut terbilang cukup awal berbeda seperti jam kami berangkat ke sekolah pada hari-hari biasanya. Setelah sampai di sekolah dan berkumpul kendaraan kami pun melaju menuju Gondosuli. Selama perjalanan tidak membosankan terlebih di mobil Mr Kris kami berbincang-bincang mengenai segala hal yang ditemani dengan perubahan pemandangan dari gedung-gedung yang padat penduduk ke tempat dengan pemandangan hamparan hijau. Memasuki Karanganyar, kabut menyambut laju kendaraan kami yang membuat kendaraan harus berjalan lebih pelan dan hati-hati kendaraan lain yang melaju dari lawan arah. Sampai di Gondosuli saya memakai jaket tebal karena ternyata tubuh saya sangat kedinginan dengan cuaca dingin di Gondosuli. Kemudian masuk ke dalam rumah seng segala makanan lezat disiapkan sambal menemani kami semua briefing dengan Komandan LC dan tanpa sadar hujan mulai turun pada saat itu. Kami pun melanjutkan aktivitas selanjutnya yaitu tracking dan bertemu dengan Babe yang juga menemani kami berkeliling ladang sayur sehingga kami dapat melakukan eksplorasi dan merasakan mencabut tanaman wortel, kubis dan brokoli. Selain itu saya juga harus merecall prior knowledge dan juga mengaktifkan EFS saya demi mendapatkan data yang diperlukan. Setelah sekitar 2 jam berlalu kami pun akhirnya kembali ke rumah seng dan</p>

	<p>berganti pakaian karena hujan deras dan angin yang menyebabkan kami basah kuyup kedinginan. Setelah itu kami menyantap makan siang bersama-sama sambil bercerita pengalaman tracking kami bergantian satu sama lain.</p> <p>Seusai menyantap makan siang sekaligus mengistirahatkan badan kami yang telah bekerja keras melakukan tracking, kami pun menuju Atsiri untuk melakukan learning experience dengan environment yang berbeda. Disana kami masuk ke museum pembuatan essential oil yang dipandu oleh guide yang sangat informative. Saya sangat menyukai aroma dan ketika masuk ke ruangan pertama disana ada aroma-aroma essential oil yang dijadikan display. Sampai sekitar 60 menit berkeliling di Atsiri, kami melakukan perjalanan kembali ke sekolah. Di jalan hamper sampai ke gedung FIS macet terjadi dan hal inilah yang membuat kami sapa di FIS sekitar pukul 17,30 sore. Kami dibagikan sayuran segar dari Gondosuli untuk dibawa kembali ke rumah masing-masing sebagai oleh-oleh.</p> <p>Sesampainya di kos, saya sangat lelah. karena saya biasanya pergi tidur pukul 21.30 maka rasanya baru sebentar beristirahat saya kemudian harus pergi tidur yang menandakan bahwa pagi akan datang menyambut saya sebentar lagi. Keesokan harinya saya ada jadwal mengajar an merasa sedikit kelelahan tetapi sesampainya bertemu dengan murid-murid lelah saya terobati. Tetapi memang sepertinya, kegiatan dan perjalanan melebihi jam pulang dari sekolah seperti biasa pada jam 15.00 yang membuat agak kelelahan. Selain itu setelah kegiatan di Gondosuli dan Atsiri kami juga harus meluangkan waktu untuk mengerjakan tugas yang disediakan dengan tantangan jumlah soal yang banyak dengan rentang waktu yang ditentukan.</p>
<p>Interaction defines the way learners actually experience the content, including activities, lectures, and assessment.</p>	<p>Saat melakukan tracking saya merasa agak kelelahan karena kurang mempersiapkan fisik pada saat jalanan menanjak, tetapi setelah itu tidak terlalu ngos-ngosan dalam melakukan jalan menanjak mungkin karena tubuh saya sudah mulai adaptasi. Kemudian saking dinginnya udara di Gondosuli bahkan saya tidak berkeringat pada saat menapaki jalanan menanjak memakai jaket tebal. Di sana saya senang bertemu dengan orang baru, Babe yang merupakan salah satu petani juga dan mempunyai ladang di Gondosuli. Pada saat bertemu Babe pertanyaan-pertanyaan diajukan agar dapat berinteraksi dengan baik dengan Babe.</p>

	<p>Babe pun menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh saya dan teman-teman dengan baik.</p> <p>Selain berinteraksi dengan babe ternyata saya juga melakukan interaksi dengan alam. Dengan cuaca yang dingin saya melakukan adaptasi dengan cuaca tersebut juga ketika hujan turun dan angin menyertai. Lalu saya dengan teman-teman lain bahu membahu ketika menuruni jalanan yang licin membuat saya tidak akan melupakan pengalaman saya pertama dengan teman-teman baru saya.</p>
<p>Sensory sets the look and feel of the learning experience, including materials and communication.</p>	<p>Saya sangat menikmati perjalanan dari Solo ke Gondosuli. Selama berada di kendaraan saya melihat jalanan, bangunan dan pepohonan. Saya sangat terhibur melihat bangunan-bangunan yang dilewati mobil Mr Kris menuju Gondosuli. Beberapa jam berlalu, saya masih mengamati jalanan dengan seksama hingga tak terasa sudah sampailah di Karanganyar. Perjalanan ke rumah seng disuguhkan dengan kabut tebal yang menyelimuti jalanan sehingga kendaraan harus melaju dengan hati-hati dan tidak boleh menyalip kendaraan lain. Jalanan berkelok menyampaikan pesan bahwa kami sudah berada di daerah pegunungan. Kabut tebal yang terlihat dapat menjadi simbol bahwa udara dapat dipastikan sangat dingin kala itu. Sesampainya di Gondosuli dan turun dari kendaraan saya sama sekali tidak melihat adanya matahari akibat tertutup tebalnya kabut hari itu. Kendaraan di parkir di pinggir jalan raya kemudian berjalanlah kami ke rumah seng. Pertama kali sampai di sana, disambutlah kami oleh ms Ririen dan mr King dan juga disediakan santapan lezat sebelum melakukan tracking yang dapat dipastikan memerlukan stamina. Pada saat di tengah perjalanan trecking hujan turun disertai dengan angin yang membuat jalan licin sehingga saya harus fokus mempertahankan keseimbangan saya. Akibatnya saya mengabaikan pemandangan di sekitar. Kemudian di tengah terpaan hujan dan angin payung yang saya dan Ms Thea pakai terbalik dan juga saya melihat payung Mr Abet juga terbalik dan rusak setelah kembali ke rumah seng. Disini saya berpikir bahwa lebih aman memakai jas hujan karena tidak akan terbawa angin dan rusak seperti payung. Saat di ladang wortel kami bertanya kepada Babe dan dikarenakan hujan turun dengan lebat executive functioning saya bekerja ekstra untuk mendengarkan Babe menjelaskan demi mendapatkan data sebanyak-banyaknya dan tak jarang saya tidak mendengarkan informasi dengan jelas karena</p>

	tertutupi suara hujan dan angin yang bersamaan. Berbeda pada saat saya sampai di ladang kubis, hanya gerimis yang turun maka saat itu saya dapat mendengarkan penjelasan dengan lebih jelas. Selain itu kami juga dapat mengeksplorasi ladang kubis dengan mencicipi kubis segar yang dipetik oleh Babe.
--	--

DEFINE

Tuliskan permasalahan-permasalahan yang akan diselesaikan pada setiap element of learning experience. Sebelum menuliskan, pahami terlebih dulu konsep element of learning pada kolom 1.

Strategy identifies the needs and goals of both the learner and their organization.	Dari tahap emphasize diketahui bahwa pada saat di Gondosuli cuaca ekstrim melanda secara tiba-tiba, sehingga segala keinginan untuk mengeksplorasi ladang tanaman sayur menjadi terhambat.terkadang faktor lain dapat menjadi permasalahan pada saat eksplorasi. Kondisi ini agak kurang nyaman bagi saya. Pertanyaan yang diajukan juga berdasarkan hasil pengamatan individu dan sesuatu hal yang terlintas dalam pikiran saja. Pengajuan pertanyaan tersebut pun dalam bentuk yang random dan tidak terstruktur dengan baik. Sehingga jawaban yang saya peroleh dari pertanyaan saya ditambahn dengan pertanyaan teman-teman lain juga terserap secara acak.
Requirements define exactly what's needed, from content to logistics, in order to achieve the strategic objectives.	Tanpa tahu bahwa cuaca akan sangat ekstrim pada saat grup Wednesday learning experience di Gondosuli, payung yang digunakan pun terbalik karena hujan yang disertai angin kencang. Saya sendiri dengan beberapa teman lain yang menggunakan jaket dan berlindung dengan payung pun masih terkena guyuran hujan yang membuat baju kami basah kuyup danmembuat badan kami kedinginan selama perjalanan tracking. Hal tersebut agak membuat saya agak kesulitan fokus mengajukan pertanyaan karena teralihkan oleh bagaimana cara bertahan diri dengan kondisi basah kuyup dan kedinginan karena selain jaket tetapi celana dan sepatu juga basah.
Structure establishes the flow of the learning experience by putting together the program requirements in a way that suits the learner best.	Ketika kembali dari Gondosuli dan sesampainya di kos, saya sangat lelah. Kemudian karena saya biasanya pergi tidur pukul 21.30 maka rasanya baru sebentar beristirahat saya kemudian harus pergi tidur yang menandakan bahwa pagi akan datang menyambut saya sebentar lagi. Keesokan harinya saya ada jadwal mengajar an merasa sedikit

	kelelahan. Lalu sepertinya, waktu tempuh melebihi jam pulang dari sekolah seperti biasa pada jam 15.00 yang membuat agak kelelahan. Selain itu setelah kegiatan di Gondosuli dan Atsiri kami juga harus meluangkan waktu untuk mengerjakan tugas yang disediakan dengan tantangan jumlah soal yang banyak dengan rentang waktu yang ditentukan.
Interaction defines the way learners actually experience the content, including activities, lectures, and assessment.	Di ladang Gondosuli saya senang bertemu dengan orang baru, Babe yang merupakan salah satu petani juga dan mempunyai ladang di Gondosuli. Pada saat bertemu Babe pertanyaan-pertanyaan diajukan agar dapat berinteraksi dengan baik dengan Babe. Babe pun menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh saya dan teman-teman dengan baik. Tetapi karena EFS skill saya agak berkurang karena kendala hujan dan kedinginan sehingga agak kurang engage dengan informasi yang diberikan Babe.
Sensory sets the look and feel of the learning experience, including materials and communication.	Pada saat di tengah perjalanan tracking hujan turun disertai dengan angin yang membuat jalan licin sehingga saya harus fokus mempertahankan keseimbangan saya. Akibatnya saya mengabaikan pemandangan di sekitar yang bisa dinikmati. Tetapi hal tersebut juga urung saya lakukan mengetahui bahwa pada saat hujan turun seluruh tempat tertutup oleh kabut yang sangat tebal kala itu.

IDEATE

Tuliskan solusi yang kreatif yang sejalan dengan teori-teori yang sudah disampaikan oleh LC.

Strategy identifies the needs and goals of both the learner and their organization.	
Requirements define exactly what's needed, from content to logistics, in order to achieve the strategic objectives.	
Structure establishes the flow of the learning experience by putting together the program	

requirements in a way that suits the learner best.	
Interaction defines the way learners actually experience the content, including activities, lectures, and assessment.	
Sensory sets the look and feel of the learning experience, including materials and communication.	

PROTOTYPE

Buatlah Prototype **LX Ladang** berdasarkan rangkaian proses design thinking yang sudah teman-teman buat.

Functional Prototype LDX Ladang

1. Ditulis dengan Bahasa Indonesia yang mudah dipahami.
2. Clarity of explanation harus diperhatikan.
3. Setiap elemen of learning experience harus memiliki clarity yang sangat baik. Jelas, akurat, dan logis.
4. Prototype yang dibuat akan dialami oleh peserta TTC 2023.
5. Pastikan Prototype Funtional - LXD teman-teman layak guna dan memberikan learning experience melebihi yang teman-teman pernah alami. Prototype Functional, menitikberatkan pada fungsi.

Strategy identifies the needs and goals of both the learner and their organization.	
Requirements define exactly what's needed, from content to logistics, in order to achieve the strategic objectives.	
Structure establishes the flow of the learning experience by putting together the program	

requirements in a way that suits the learner best.	
Interaction defines the way learners actually experience the content, including activities, lectures, and assessment.	
Sensory sets the look and feel of the learning experience, including materials and communication.	

- END -